

ABSTRAK

Dek Bit Konveksi merupakan suatu usaha kecil menengah di bidang garment yang memproduksi pakaian sekolah, seperti pakaian olahraga dan batik. Setelah dilakukan observasi awal dan wawancara dengan pemilik usaha serta para pekerja, didapatkan beberapa temuan awal bahwa masih adanya kegiatan pemborosan (waste) pada saat aktivitas produksi sedang berlangsung, seperti melakukan kegiatan pencarian alat dan material, serta tercampurnya item-item pada area kerja. Kegiatan pemborosan merupakan kegiatan yang tidak efisien, terlebih jika kegiatan pemborosan tersebut terjadi pada area operasional atau lingkungan kerja. Sehingga, dibutuhkan adanya perbaikan terhadap lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode 5S serta menurunkan pemborosan waktu yang terjadi pada setiap tahapan penggerjaan produk. Metode yang diterapkan dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke). Temuan yang didapatkan dari penelitian mengindikasikan bahwa implementasi konsep 5S pada UMKM Dek Bit Konveksi mampu menghilangkan beberapa kegiatan tidak bernilai tambah dan mampu menurunkan pemborosan waktu selama 33,2 menit.

Kata Kunci: 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*), budaya kerja, dan *waste*.